

**LAPORAN PENELITIAN MADYA**

**BIDANG PTJJ**



**Perbedaan Kinerja Antara Tutor Daerah Dengan Tutor Medan  
Pada Program Pendidikan Dasar di UPBJJ UT Medan**

**Oleh :**

- **Drs. Sihar Pandapotan, M.Si (Ketua)**  
(sihar@ut.ac.id)
- **Adrianto (Anggota)**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN/FKIP**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**2012**

## **DAFTAR ISI**

<b>Bab I</b>	<b>: PENDAHULUAN .....</b>	<b>4</b>
	A. Latar Belakang .....	4
	B. Perumusan Masalah .....	6
	C. Tujuan Penelitian .....	7
	D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>Bab II</b>	<b>: TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
	2.1. Manajemen Kinerja.....	8
	2.2. Tujuan Manajemen Kinerja .....	9
	2.3. Tutor.....	10
	2.4. Peran Tutor .....	11
	2.5. Tugas dan Kemampuan Yang Harus Diketahui Tutor.....	13
	2.6. Kemampuan Yang Harus Dimiliki Tutor Untuk Dapat Melaksanakan Tutorial Dengan Baik.....	14
	2.7. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	15
<b>Bab III</b>	<b>: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
	3.1. Rancangan Penelitian.....	16
	3.2. Populasi dan Sampel.....	16
	3.3. Variabel Penelitian.....	16
	3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
	3.5. Pengembangan Instrumen.....	17
	3.6. Prosedur Pengumpulan Data.....	18
	3.7. Pengolahan Data .....	18
	3.8. Teknik Analisis Data .....	19
	3.9. Hipotesis .....	20

<b>Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	21
4.2. Jumlah Tutor Medan Berdasarkan Instansi .....	22
4.3. Jumlah Tutor Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	23
4.4. Jumlah Tutor Berdasarkan Lokasi Tutorial .....	23
4.6. Uji Beda .....	26
<b>Bab V. : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	32
5.2. Saran .....	33

## **Daftar Pustaka**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Terbuka (UT) adalah universitas negeri ke-45 di Indonesia yang pendiriannya pada tanggal 4 september 1984 dengan sistem belajar yang berbeda dengan universitas pada umumnya. Sistem belajar jarak jauh dengan berbasis teknologi informasi ini terbukti efektif untuk meningkatkan daya jangkauan dan pemerataan kesempatan pendidikan tinggi yang berkualitas bagi semua warga negara Indonesia, termasuk mereka yang tinggal di daerah-daerah terpencil, baik di seluruh nusantara maupun di berbagai belahan dunia. Suatu studi di Amerika Serikat yang dikutip pada Puspitarani ([www.kampus.okezone.com](http://www.kampus.okezone.com)) sebanyak 62 persen dari Petugas Kepala Akademik menilai, pembelajaran online memiliki hasil yang sama bahkan lebih unggul dari pembelajaran tatap muka langsung, di Indonesia sendiri menurut Kusumastuti (2008) e-learning dapat mengatasi kesenjangan informasi antara desa dan kota serta dapat memperluas kesempatan pendidikan di Indonesia. (<http://www.literasimedia.org/artikel/tag/literasi>).

Sejak diresmikan pada tahun 1984, UT mendapatkan mandat dari pemerintah untuk memberikan kesempatan yang sangat luas kepada semua warga negara Indonesia, baik yang baru lulus SLTA maupun yang sudah bekerja untuk mengikuti pendidikan tinggi tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, umur, dan tempat tinggal mereka. Sistem pembelajaran UT memungkinkan belajar yang fleksibel kepada mereka yang tidak memperoleh kesempatan mengikuti sistem pendidikan tinggi tatap muka.

Selama ini UT berupaya untuk meningkatkan kualitas di berbagai bidang dalam ruang lingkup pendidikan yang diselenggarakan. Hal ini salah satunya didorong oleh terbitnya surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 107/U/2001 tentang penyelenggaraan institusi Perguruan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) membuat UT harus siap berkompetisi dengan perguruan tinggi-perguruan tinggi lain yang memungkinkan untuk membuka SBJJ. Sehubungan dengan hal ini UT harus mampu mengubah persepsi masyarakat menjadi perguruan tinggi yang berkualitas. Pembentukan citra ini dapat diwujudkan melalui beberapa pencapaian yaitu : semua program, bahan ajar, layanan bantuan belajar, sarana dan prasarana yang sudah berkualitas dan relevan dengan perkembangan teknologi mutakhir serta didukung oleh sumber daya manusia yang profesional di bidangnya (RENSTRA UT 2010-2021, 77)

Dalam menjalankan fungsi operasionalnya Universitas Terbuka terbagi dalam unit-unit dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia yang dikenal dengan Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Saat ini UPBJJ di seluruh Indonesia berjumlah 37 UPBJJ. UPBJJ UT Medan yang merupakan UPBJJ di Sumatera Utara ada sejak tahun 1986, dan mengelola sekitar 33 kabupaten kota di seluruh wilayah Sumatera Utara. Dalam menyelenggarakan pendidikan UPBJJ UT Medan bekerja sama dengan universitas-universitas baik negeri maupun swasta di seluruh wilayah Sumatera Utara. Sehubungan dengan pembangunan citra di masyarakat UPBJJ UT Medan berusaha untuk meningkatkan kualitas tutor dan tutorial di lingkungan UPBJJ UT Medan. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut UPBJJ UT Medan melakukan evaluasi baik tutor daerah maupun tutor yang berasal dari Medan. Pada tahun 2011.2 jumlah mahasiswa program pendas

sebanyak 15.000 orang yang tersebar di 33 kabupaten/kota dan jumlah tutor tercatat sebanyak 373 orang dan tutor daerah lebih 108 orang (data aplikasi TTM UPBJJ Medan)

Penilaian kinerja menurut Noe, *et al* (2008, 452) adalah proses dimana organisasi mendapat informasi tentang seberapa baik seorang karyawan melakukan pekerjaannya. Davis dalam Noe, *et al* (2008, 457) berpendapat bahwa kinerja seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu (1) individual yang terdiri dari kemampuan dan keahlian, latar belakang dan demografi, (2) faktor psikologis yang terdiri dari persepsi, *attitude*, kepribadian, pembelajaran dan motivasi, (3) faktor organisasi yang terdiri dari : sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur dan *job design*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herman pada Jurnal Pendidikan Jarak Jauh (2010, 11) menyimpulkan bahwa variabel kinerja tutor tidak memiliki perbedaan yang signifikan di UPBJJ Jakarta dan Bandung.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kualitas tutor daerah dengan tutor yang berasal dari Medan.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah "apakah ada perbedaan kualitas antara tutor daerah dengan tutor UPBJJ program Pendas masa 2012.2 di UPBJJ UT Medan“

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kualitas tutor daerah program Pendas masa 2012.1 di UPBJJ UT Medan.
- b. Mengetahui kualitas tutor Medan program Pendas masa 2012.1.
- c. Mengetahui apakah ada perbedaan kualitas antara tutor daerah dengan tutor Medan untuk program Pendas masa 2012.1 di UPBJJ UT Medan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi tutor program Pendas baik tutor daerah maupun tutor dari Medan.
- b. Memberikan informasi mengenai kualitas tutor untuk program Pendas masa 2012.1 di UPBJJ UT Medan.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas tutor maupun tutorial di UPBJJ UT Medan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Manajemen Kinerja**

Amstrong dan Baron dalam Modul Manajemen Kinerja (Usman dan Darma, 2009, 2.2) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil pekerjaan yang berhubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja menurut Wibowo dalam Usman dan Darma (2009, 2.2) adalah tentang cara melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.

Pengertian manajemen kinerja telah banyak dikemukakan oleh para ahli diantaranya yang dikemukakan oleh Noe, *et al* (2010, 450) yang mengatakan bahwa manajemen kinerja adalah sarana dimana para manajer memastikan bahwa aktivitas-aktivitas karyawan dan keluarannya sama dengan sasaran-sasaran organisasi. Menurut Amstrong dalam Usman dan Darma (2009, 2.3) menyatakan bahwa manajemen kinerja adalah pendekatan stratejis dan terpadu untuk menyampaikan sukses berkelanjutan pada organisasi dengan memperbaiki kinerja karyawan yang bekerja di dalamnya dan dengan mengembangk kemampuan tim dan kontributor individu. Menurut Ruky dalam Usman dan Darma (2009, 2.3) , manajemen kinerja dapat didefinisikan sebagai berikut.

(1) Manajemen kinerja adalah usaha atau kegiatan atau program yang diprakarsai dan dilaksanakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengarahkan dan mengendalikan prestasi karyawan.



- (2) Manajemen kinerja adalah seluruh kegiatan yang dilakukan dalam sebuah proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan atau pengarahan, dan pengevaluasian hasilnya.
- (3) Manajemen kinerja adalah program yang dimulai dengan menetapkan tujuan dan sasaran yaitu kinerja dalam bentuk apa dan seperti apa yang ingin dicapai.

## **2.2. Tujuan Manajemen Kinerja**

Menurut Usman dan Darma dalam Modul Manajemen Kinerja (2009, 2.8) menyatakan bahwa manajemen kinerja bertujuan untuk membangun harapan yang jelas tentang:

1. fungsi kerja esensial yang diharapkan dari para karyawan,
2. seberapa besar kontribusi pekerjaan karyawan bagi pencapaian tujuan organisasi,
3. apa arti konkret melakukan pekerjaan dengan lebih baik,
4. bagaimana karyawan dan penyelia bekerja sama untuk mempertahankan, memperbaiki, dan mengembangkan kinerja karyawan yang sudah ada sekarang,
5. bagaimana kinerja akan diukur, dan
6. mengenali berbagai hambatan kinerja dan menyingkirkannya.

Selanjutnya, Noe, *et al.*, (2010, 456) menyebutkan ada tiga tujuan manajemen kinerja yaitu tujuan stratejik, tujuan administratif, dan tujuan pengembangan.

#### 1. Tujuan Strategis

Manajemen kinerja harus mengaitkan kegiatan pegawai dengan tujuan organisasi. Pelaksanaan strategi tersebut perlu mendefinisikan hasil yang akan dicapai, perilaku, karakteristik pegawai yang dibutuhkan untuk melaksanakan strategi, mengembangkan pengukuran dan sistem umpan balik terhadap kinerja pegawai.

#### 2. Tujuan Admnistratif

Kebanyakan organisasi menggunakan informasi manajemen kinerja khususnya evaluasi kinerja untuk kepentingan keputusan administratif misalnya: penggajian, promosi, pemberhentian pegawai, dan lain-lain.

#### 3. Tujuan Pengembangan

Manajemen kinerja bertujuan mengembangkan kapasitas pegawai yang berhasil di bidang kerjanya. Pegawai yang tidak berkinerja baik perlu mendapat pemberdayaan melalui pelatihan, penempatan yang lebih cocok dan sebagainya. Pihak manajemen perlu memahami apa saja yang menyebabkan pegawai tidak berkinerja baik. Apabila faktor keterampilan, motivasi, dan lain-lain, maka perlu diambil langkah-langkah perbaikan kinerjanya.

### **2.3. Tutor**

Staf pengajar di UT dikenal sebagai tutor dan juga mempunyai tugas sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar di UPBJJ. Sebagai fasilitator dalam hal ini adalah memfasilitasi kegiatan yang berhubungan dengan tutorial mulai dari mendata mahasiswa, memasukkan daftar mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa ke dalam sistem SRS, memonitoring pelaksanaan tutorial diberbagai daerah di Sumatera Utara hingga menyelesaikan kasus nilai mahasiswa. Pandangan masyarakat umumnya sering mempersepsikan bahwa tutor sama dengan dosen, namun jika diperhatikan lebih mendalam bahwa tutor berbeda dengan dosen. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 29 ayat 2 mentakan bahwa: tutor adalah tenaga profesional yang melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

### **2.4. Peran Tutor**

Salah satu kriteria yang membedakan tutor dengan dosen adalah peran dari seorang tutor. Menurut Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada (2005,11) peran tutor adalah sebagai berikut:

1. Tutor sebagai fasilitator
  - a. Tutor sebagai mitra pembelajaran, bukan pemberi kuliah, menanamkan semangat kerjasama dalam belajar.
  - b. Tutor memberi ilustrasi atau contoh tentang konsep.
  - c. Tutor memimpin dan mengarahkan mahasiswa agar mereka mencari dan menemukan informasi secara independen.

- d. Tutor membantu mahasiswa untuk bertanggung jawab atas proses pembelajaran mahasiswa secara aktif.
  - e. Tutor menyediakan waktu untuk umpan balik kelompok
  - f. Tutor menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
  - g. Tutor memandu dan memotivasi mahasiswa untuk mengidentifikasi pokok bahasan
  - h. Tutor mengingatkan mahasiswa untuk selalu mengintegrasikan pengetahuan
2. Tutor sebagai pendengar
- a. Tutor mencermati tujuan pembelajaran mahasiswa yang muncul dalam diskusi
  - b. Tutor membangun latar belakang yang sama diantar mahasiswa.
  - c. Tutor memberi umpan balik secukupnya berdasarkan materi yang sedang dibahas para mahasiswa.
3. Tutor sebagai profesional
- a. Tutor memperlihatkan sikap profesional kepada mahasiswa
  - b. Tutor menjaga informasi personal dan akademik tentang rahasia mahasiswa
  - c. Tutor selalu berdiskusi dengan supervisor, mencari umpan balik
  - d. Tutor berkonsultasi dengan supervisor bila ada masalah non akademik pada mahasiswa tertentu
  - e. Tutor tidak perlu menjadi pembimbing/konsultan untuk masalah pribadi
  - f. Tutor harus menjaga hubungan profesional dengan mahasiswa.
4. Tutor sebagai pencatat
- a. Informasi tentang mahasiswa harus selalu up to date
  - b. Tutor selalu mengikuti prosedur tutorial
  - c. Tutor memberi penilaian terhadap kegiatan mahasiswa

5. Tutor sebagai evaluator

- a. Tutor menggunakan strategi *assesment* yang sesuai, sejalan dengan tujuan pembelajaran, dengan format yang sesuai
- b. Tutor memonitor kemajuan mahasiswa, ialah memberi umpan balik yang konstruktif termasuk kinerja para mahasiswa.
- c. Tutor memberi refleksi keefektivan pembelajaran

## 2.5. Tugas dan Kemampuan yang Harus Diketahui Tutor

Menurut Race dalam buku pelatihan Tim Inti Pelatih Tutor Tutorial Tatap Muka di UPBJJ Universitas Terbuka (2011, 1.7) peran tutor ada tiga yaitu:

- a. Memberikan umpan balik kepada mahasiswa
- b. Memberikan pengajaran baik secara tatp muka maupun melalui alat komunikasi lainnya, serta
- c. Memberikan dukungan dan bimbingan termasuk memotivasi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan belajarnya.

Dilihat dari ruang lingkup kegiatan, tutorial akan meliputi kegiatan akademik, administrative, dan bimbingan. Yang dimaksud dengan kegiatan akademik adalah kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar siswa yang menuntut adanya interaksi antara tutor dan mahasiswa serta interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa. Kegiatan administrative merupakan pemberian informasi tentang registrasi, pengumpulan tugas-tugas, pendistribusian bahan ajar, dan atau penyampaian pengumuman berkaitan dengan kegiatan akademik. Selanjutnya kegiatan pembimbingan adalah kegiatan tutor untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah yang dihadapinya sebagai mahasiswa agar dapat mencapai prestasi sebagai mahasiswa secara optimal.

Dalam kegiatan tutorial, tutor memegang peranan yang sangat penting. Tutor tidak sama dengan dosen. Dosen merupakan sumber informasi atau pengetahuan yang disampaikan kepada mahasiswa sedangkan SBJJ sumber belajar utama adalah modul. Dalam hal ini, tutor berperan sebagai fasilitator belajar.

Persyaratan utama bagi seorang tutor adalah menguasai materi yang menjadi tanggung jawabnya untuk ditutorialkan. Tutor juga diharapkan mampu membimbing mahasiswa dalam mempelajari modul. Dalam pelaksanaan kegiatan tutorial, diharapkan tutor memiliki kemampuan untuk menggunakan tutorial yang variatif, memberikan respon dan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa, membimbing mahasiswa agar mampu belajar secara efektif, serta menyediakan waktu untuk mahasiswa konsultasi.

## **2.6. Kemampuan apa yang harus dimiliki tutor untuk dapat melaksanakan tutorial dengan baik**

1. Kemampuan tutor dalam melaksanakan tutorial merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan tutorial. Untuk dapat melaksanakan tutorial yang efektif, tutor harus memiliki penguasaan bidang ilmu (mata kuliah) yang ditutorialkan, menguasai kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, serta memahami perkembangan peserta didik.
2. Tutorial dan pembelajaran memiliki tujuan yang sama yaitu membantu terjadinya proses belajar pada mahasiswa. Oleh karena itu, keterampilan dasar tutorial yang harus dikuasai tutor sama dengan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh dosen. Keterampilan dasar tutorial yang harus dikuasai oleh tutor adalah sebagai berikut;
  - Keterampilan Bertanya
  - Keterampilan Memberikan Penguatan

- Keterampilan Mengadakan Variasi
- Keterampilan Menjelaskan
- Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
- Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil
- Keterampilan Mengelola Kelas
- Keterampilan Tutorial Kelompok Kecil dan Perorangan

3. Penguasaan keterampilan dasar tutorial akan memungkinkan tutor melakukan penyesuaian transaksional selama proses tutorial sehingga tutorial dapat berlangsung secara efektif. Misalnya, apabila dalam rancangan tutorial tutor akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya tetapi pada saat tutorial tidak ada satupun mahasiswa yang mengajukan pertanyaan maka tutor harus melakukan sesuatu agar proses Tanya jawab terjadi. Contoh lain, misalnya pada saat tutor mengajukan pertanyaan tidak ada mahasiswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan maka tutor harus mengulang pertanyaan tersebut dengan bahasa yang lebih sederhana atau menulang informasi yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan.

## **2.7. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan pada UPBJJ UT Banda Aceh oleh Mujadi, *et al* (2010, 27) menyimpulkan bahwa tingkat kompetensi tutor di Banda Aceh hal ini dikarenakan tutor kurang memahami konsep/model tutorial dan kurang memahami RAT/SAT secara komprehensif dari penelitian tersebut dalam arti lain kinerja tutor di Banda Aceh rendah, sedangkan berdasarkan penelitian Surtini dan Murdjijo (2005, 112) dalam melaksanakan Tutorial Tatap Muka (TTM) tutor mampu melakukan ketrampilan dasar tutorial dan 55% mahasiswa memberikan penilaian baik terhadap para tutor.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menurut Kuncoro (2003, 8) metode deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja antara tutor daerah dengan tutor UPBJJ.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan sedangkan sampel adalah kelompok elemen (Kuncoro, 2003, 108). Dalam penelitian pengambilan sampel kluster satu tahap (*single stage cluster sampling*) dimana sampel dibagi berdasarkan wilayah/pokjar yang memiliki tutor daerah dan tutor UPBJJ.

#### **3.3. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel kinerja tutor yang terdapat dalam penelitian Herman (2010, 3) yaitu : Terdapat lima dimensi di dalam variabel kinerja tutor. Ke lima dimensi itu adalah 1).Persiapan tutorial oleh tutor untuk melaksanakan tutorial yang antar lain meliputi persiapan rencana tutorial, persiapan bahan tutorial, persiapan tugas untuk mahasiswa. 2). Penguasaan materi tutorial oleh tutor sebagai bahan yang akan diberikan kepada mahasiswa untuk membantu mereka memahami



materi ajar. Tutor harus mengulang atau mempelajari lagi materi yang akan diberikan kepada peserta tutorial. 3). Kemampuan tutor dalam menyajikan materi ajar sehingga mahasiswa merasa terbantu dalam memahami materi ajar. 4). Kemampuan tutor dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat termotivasi untuk aktif dalam proses tutorial dan termotivasi untuk belajar. 5). Disiplin tutor dalam melaksanakan tugasnya seperti pemanfaatan waktu pelaksanaan tutorial dengan efisien, pemberian tugas sesuai jadwal, dan mengumumkan nilai tugas tepat waktu.

#### **3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Terbuka (UT) Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Medan Jl Peratun No 1A Medan Estate. Dalam pemilihan lokasi penelitian didasarkan dari lokasi tutorial yang ada tutor daerah maupun tutor UPBJJ.

#### **3.5. Pengembangan Instrumen**

Instrumen dalam penelitian dikembangkan melalui kuesioner yang terdapat pada panduan ISO 9001-2000 dengan kode UM00-RK03-r03.

### **3.6. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan diklasifikasikan pada data yang dibutuhkan dan cara pengumpulan datanya.

#### **3.6.1. Data yang dibutuhkan**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data primer adalah data yang bersumber langsung dari objek penelitian baik itu data observasi, dan data hasil wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuesioner.

#### **3.6.2. Cara pengumpulan data responden**

1. Pengamatan : kegiatan mengumpulkan data melalui penglihatan langsung di lapangan (Institusi) sehingga diketahui aspek-aspek tertentu dari tutorial yang diadakan dan relevan dengan masalah serta tujuan penelitian.
2. Kuesioner : kegiatan untuk mengetahui pernyataan-pernyataan responden terhadap variabel penilaian prestasi kerja melalui daftar pertanyaan sebagai indikator untuk menguji hipotesanya. Daftar pertanyaan dalam kuesioner berdasarkan

### **3.7. Pengolahan Data**

Hasil jawaban kuesioner pada setiap indikator yang menguji korelasi antar variabel atau faktor, akan dijumlahkan dan dibagi sesuai banyaknya indikator mengetahui rata-rata dari jumlah jawaban per-responden. Hal ini diasumsikan bahwa antara satu indikator dengan indikator lain dalam satu variabel tidak memiliki hubungan antara satu dengan lainnya dan berdiri sendiri (independen), namun nilai bobot antar indikator di dalamnya memiliki nilai yang sama. Pengolahan data hasil dari jawaban kuesioner diolah dengan menggunakan bantuan alat komputer SPSS

### **3.8. Teknik Analisis Data**

Setelah melakukan pengolahan data maka selanjutnya dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah ada perbedaan kualitas antara tutor daerah dengan tutor UPBJJ. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari suatu sampel acak berdistribusi (memiliki sebaran) normal. Sebagaimana yang kita ketahui, uji-z dan uji-t adalah 2 alat uji yang sama-sama digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata populasi. Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda.

Uji t satu sample digunakan membandingkan rerata hasil pengamatan dengan suatu nilai standar tertentu. uji t sample bebas diterapkan untuk membandingkan rerata hasil pengamatan berdasarkan kategori variabel yang tidak saling berkaitan. uji t sample berpasangan diterapkan untuk membandingkan rerata dua sample yang saling terkait. uji ini cocok untuk disain penelitian one group pre test – post test design.

Menurut Hadi (2004, 214) jika dua sampel yang diteliti identik maka diperlukan suatu alat untuk mengetahuinya yang disebut Standard Kesalahan Perbedaan. Menurut Hadi (2004, 215) rumus standard kesalahan perbedaan mean terlihat seperti dibawah ini:

$$SD_{bM} = \sqrt{SD_{M_1}^2 + SD_{M_2}^2}$$

Dimana :

$SD_{bM}$  = Standard Kesalahan Perbedaan Mean

$SD_{M_1}^2$  = Kuadrat Standard Kesalahan Mean dari sampel I  
(Varians mean sampel I)

$SD_{M_2}^2$  = Kuadrat Standard Kesalahan Mean dari sampel II  
(Varians mean sampel II)

Selanjutnya untuk mencari perbedaan dua sampel kita dapat menggunakan rumus yang tertera dibawah ini yang terdapat pada buku Hadi (2004,215):

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bM}}$$

Dimana:

$M_x$  = Mean dari sampel X

$M_y$  = Mean dari sampel Y

$SD_{bM}$  = Standard Kesalahan Perbedaan Mean

### 3.9. Hipotesis

Dari pokok permasalahan, dan kajian teori dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

- $H_0 : b_1 = 0$  Ada perbedaan kinerja antara tutor daerah dengan tutor Medan
- $H_a : b_1 \neq 0$  Tidak ada perbedaan kinerja antara tutor daerah dengan tutor Medan

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **41. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Medan, beralamat di Jl Peratun No 1A Medan Estate. Telepon: (061)6626080; faks: (061) 6620219; e-mail: [ut-medan@upbjj.ut.ac.id](mailto:ut-medan@upbjj.ut.ac.id). Status UPBJJ-UT Medan adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam sistem jaringan internal UT—Perguruan Tinggi Negeri ke-45. UPBJJ Medan pertama didirikan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0443/P/1986 .

UPBJJ-UT Medan sekarang ini memiliki 33 wilayah kerja, terdiri dari 25 kabupaten Serta 8 kota. Selain itu UPBJJ-UT Medan menjalin kemitraan kerja dengan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara dan Dinas Pendidikan Kabko di seluruh wilayah UPBJJ-UT Medan, dalam rangka program peningkatan kualifikasi dan kompetensi para guru. Dalam bidang pengembangan akademik, UPBJJ-UT Medan telah memiliki berbagai pedoman sesuai dengan pedoman UT pusat. Pedoman-pedoman tersebut meliputi sistem registrasi, tutorial, Ujian, Penilaian Ujian kebijakan akademik lainnya yang sangat jelas dan relevan.

#### 4.1.2. Jumlah Tutor Medan Berdasarkan Instansi

Jumlah tutor yang ada diseluruh wilayah Sumatera Utara secara umum tercatat sebanyak 956 dari berbagai instansi pendidikan yang merupakan mitra UPBJJ UT Medan diantaranya berasal dari:

- Universitas Negeri Medan (Unimed)
- Universitas Sumatera Utara (USU)
- Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara (UMSU)
- Universitas Islam Sumatera Utara (UISU)
- Universitas Al-Wasliyah
- Universitas Muslim Nusantara (UMN)
- Kopertis
- Guru SMA

Data tutor berdasarkan instansi yang merupakan mitra UPBJJ UT Medan terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2. Data Tutor Berdasarkan Institusi**

No	Instansi	Jumlah
1	Unimed	232
2	USU	62
3	UMSU	17
4	Al-Wasliyah	46
5	UMN	26
6	Kopertis	35
7	LPMP	25
8	Lain-lain	513
<b>Total</b>		<b>956</b>

Sumber : UPBJJ UT Medan

Dari jumlah tersebut jumlah tutor yang aktif tercatat sebanyak 324 orang tutor. Lain-lain dalam hal ini adalah para tutor yang berasal dari Dinas Pendidikan, para guru, perguruan tinggi setempat serta Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak (IGTK) yang dilibatkan dalam tutorial setelah dinyatakan memenuhi persyaratan yang berlaku.

#### 4.1.3. Jumlah Tutor Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pemilihan tutor di UPBJJ UT Medan berdasarkan bidang keahlian serta latar belakang pendidikan. UPBJJ UT Medan mensyaratkan bahwa latar belakang pendidikan minimal sarjana tetapi yang lebih diutamakan untuk menjadi tutor adalah mereka yang telah memegang gelar pascasarjana.

**Tabel. 4.3. Data Tutor Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Guru Besar	7
2	S3	11
3	S2	865
4	S1	73
<b>Total</b>		<b>956</b>

Sumber: UPBJJ UT Medan

Sebagian guru besar masih aktif dalam tutorial tatap muka di berbagai daerah di Sumatera Utara, untuk tutor yang masih belum menempuh pendidikan pascasarjana untuk sementara tidak aktif dalam tutorial tatap muka karena syarat menjadi tutor adalah memegang gelar pascasarjana.

#### 4.1.4. Jumlah Tutor Berdasarkan Lokasi Tutorial

Kelas yang akan ditutorialkan berdasarkan jumlah kebutuhan dimasing-masing lokasi tutorial yang ada diwilayah Sumatera Utara, disamping itu juga kelas yang tidak mencukupi jumlah mahasiswanya dapat digabung ke lokasi tutorial yang paling dekat dengan catatan di lokasi tersebut ada kelas dengan semester yang sama. Tidak semua tutor di masing-masing lokasi tutorial berasal dari Medan. Beberapa daerah memberdayakan tutor didaerahnya masing-masing tetapi harus tercatat dan disetujui oleh UPBJJ UT Medan. Alasan utama memberdayakan tutor daerah karena kemungkinan untuk terjadinya keterlambatan dapat diminimalkan serta dari segi biaya lebih efisien karena tidak memerlukan biaya transport.

Tutor daerah untuk masa 2012.1 sebanyak 66 orang yang tersebar di berbagai lokasi tutorial di Sumatera Utara. Data tutor daerah serta lokasi tutorial terlihat pada tabel lampiran 1.

#### **4.1.5. Uji Beda**

Pada akhir tutorial evaluasi mengenai tutor diberikan kepada para mahasiswa dalam bentuk kuesioner. Evaluasi ini merupakan umpan balik berkenaan dengan dalam tutorial tatap muka yang dilaksanakan diberbagai daerah di Sumatera Utara. Dalam evaluasi ini juga diberikan penilaian mengenai tutor dalam pelaksanaan tutorial tatap muka. Kuesioner ini memberikan gambaran sejauh mana para tutor dalam proses belajar mengajar, penggunaan media dalam tutorial serta bagaimana tutor memberikan tugas kepada para mahasiswa. Hasil dari angket ini akan diolah dan hasil merupakan masukan untuk perbaikan kinerja tutor dimasa yang akan datang.

Berdasarkan kuesioner yang terkumpul ternyata tidak semua tutor daerah yang dievaluasi hasil kuesionernya kembali kepada peneliti sehingga hasil kuesioner tidak dapat diolah. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah kembali kepada peneliti setelah diolah maka diperoleh hasil terlihat pada halaman berikut berikut:



**Tabel 4.1. Hasil Evaluasi Tutor Daerah UPBJJ UT Medan Masa 2012.1**

No.	Nama tutor	Nilai rata-rata per Butir Evaluasi															Total	Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Iso Suwarno	3,9	3,7	4,0	4,0	3,7	3,7	3,8	4,0	4,0	3,7	3,7	3,9	4,0	4,0	3,6	57,7	3,85
2	Roslin Siallagan	4,0	3,8	4,0	3,8	4,0	4,0	4,0	3,8	4,0	4,0	4,0	4,0	3,6	4,0	4,0	59,0	3,93
3	Naim Telaumbanua	3,9	4,0	3,9	3,9	3,9	3,1	3,9	4,0	3,9	4,0	3,9	4,0	3,8	3,9	4,0	58,0	3,87
4	Awaludin Sitorus	3,2	3,0	3,2	3,2	3,2	4,0	3,2	4,0	3,2	3,2	3,2	3,2	4,0	3,0	4,0	50,5	3,37
5	Nikodemo Daeli	3,6	3,8	3,6	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	3,6	3,6	3,6	3,8	3,6	3,8	55,8	3,72
6	Fajar Linda Warni Hulu	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	60,0	4,00
7	Peringatan Hulu	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	60,0	4,00
8	Faonasokhi Lase	3,8	4,0	4,0	4,0	4,0	3,8	4,0	4,0	4,0	3,8	4,0	3,4	3,6	3,6	4,0	58,0	3,87
9	Agusman Zebua	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	51,0	3,40
10	Santiago Dakhi	3,2	3,4	3,4	3,4	3,4	3,2	3,4	3,4	3,4	3,2	3,2	3,4	3,2	3,4	3,6	50,2	3,35
11	Vins Anjelin Zega	3,2	3,2	3,0	3,2	3,0	3,2	3,4	3,2	3,2	3,0	3,4	3,2	3,4	3,2	3,4	48,2	3,21
12	H.Nurdin	3,8	3,8	3,9	4,0	3,7	3,6	3,7	3,8	4,0	3,8	3,9	3,6	3,7	3,9	3,6	56,8	3,79
13	Mahmun Zulkifli	3,3	3,0	3,6	3,6	3,4	2,6	3,3	3,5	3,1	2,8	3,1	3,4	3,0	3,1	3,5	48,4	3,22
14	Duwoti Risman	3,5	3,4	3,7	3,4	2,8	3,2	3,3	3,5	3,4	3,1	3,2	3,7	3,1	2,9	3,2	49,4	3,29
15	Sukisman	3,5	3,5	3,6	3,3	3,8	4,0	3,9	4,0	3,3	3,5	3,4	3,5	3,4	3,1	3,1	52,9	3,53
16	Masyarati	4,0	4,0	4,0	3,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	58,0	3,87
17	Selamat Siregar	3,4	3,4	3,6	3,6	3,4	3,7	3,7	3,7	3,7	3,6	3,6	3,6	3,4	3,6	3,7	53,4	3,56
18	E.Manullang	3,5	3,7	3,7	3,5	3,8	3,7	3,7	4,0	4,0	3,5	3,7	3,2	3,7	3,5	3,8	54,8	3,66
19	A. Gultom	4,0	3,8	3,4	3,7	3,6	3,5	3,7	4,0	3,6	3,6	3,8	4,0	3,8	3,8	4,0	56,5	3,76
20	Amin Otani Harefa	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,2	3,2	3,0	3,0	3,0	3,0	45,3	3,02
21	Sri Mawarni Hia	3,6	3,5	3,6	3,7	3,7	3,5	3,6	3,9	3,6	3,7	3,5	3,5	3,5	3,5	3,7	53,9	3,60
22	Ifola Larosa	3,8	3,8	3,6	3,7	3,5	3,5	3,7	3,7	3,5	3,5	3,5	3,6	3,6	3,5	3,6	54,1	3,61
23	Agnes Harefa	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	4,0	4,0	4,0	3,0	3,0	3,0	4,0	4,0	50,0	3,33
24	Martiman	3,0	3,0	3,0	3,2	3,2	3,0	3,4	3,4	3,2	3,4	3,4	3,0	3,0	3,0	3,2	47,4	3,16
25	Temaaro Tafonao	3,0	3,0	3,0	2,0	4,0	3,0	4,0	3,0	3,0	3,0	4,0	3,0	3,0	3,0	3,0	47,0	3,13
26	Baziduhu Laia	3,4	3,4	3,0	3,2	3,6	3,2	3,4	3,8	3,6	3,2	3,4	3,8	3,4	3,0	3,2	50,6	3,37
27	Rebecca Laia	3,8	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,8	4,0	4,0	3,8	4,0	3,8	4,0	4,0	3,8	59,0	3,93
28	Happylius Bago	4,0	3,8	4,0	4,0	4,0	3,8	3,8	3,8	3,8	4,0	4,0	3,6	4,0	3,6	3,8	58,0	3,87
29	Kulian Duha	3,9	3,6	3,8	3,6	3,7	3,7	3,8	3,9	3,8	3,6	3,8	3,7	3,9	3,7	3,8	56,3	3,75
30	Tandrazokhi Halawa	4,0	4,0	3,6	3,8	3,6	3,6	3,8	3,6	3,6	4,0	3,0	4,0	3,2	4,0	3,6	55,4	3,69
31	Martinus Laia	4,0	3,8	4,0	3,8	4,0	4,0	4,0	3,8	4,0	4,0	4,0	4,0	3,6	4,0	4,0	59,0	3,93
32	Sri Susilawati	3,8	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,8	4,0	4,0	3,8	4,0	3,8	4,0	4,0	3,8	59,0	3,93
33	M.Rois	3,9	3,6	3,8	3,6	3,7	3,7	3,8	3,9	3,8	3,6	3,8	3,7	3,9	3,7	3,8	56,3	3,75
34	Misdarwati	3,4	3,4	3,0	3,2	3,6	3,2	3,4	3,8	3,6	3,2	3,4	3,8	3,4	3,0	3,2	50,6	3,37
35	Sumarno	3,9	3,7	4,0	4,0	3,7	3,7	3,8	4,0	4,0	3,7	3,7	3,9	4,0	4,0	3,6	57,7	3,85
36	Denny Natalman Lase	3,2	3,4	3,4	3,4	3,4	3,2	3,4	3,4	3,4	3,2	3,2	3,4	3,2	3,4	3,6	50,2	3,35

Sumber: Hasil Analisis Data

**Tabel 4.2. Hasil Evaluasi Tutor UPBJJ UT Medan Masa 2012.1**

No.	Nama tutor	Nilai rata-rata per Butir Evaluasi															Total	Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Salim	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	45,0	3,00
2	Abror Sofyan	3,8	3,8	4,0	4,0	3,6	3,8	3,8	3,8	3,8	3,6	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	57,0	3,80
3	Ismaul Kamal	3,6	3,8	3,8	3,6	3,6	3,8	3,8	3,6	4,0	3,8	4,0	3,8	4,0	3,8	4,0	57,0	3,80
4	Hamid	3,2	2,8	3,4	3,2	3,2	2,4	3,2	3,6	3,4	2,8	3,2	3,8	3,4	3,4	3,6	48,6	3,24
5	M.Zukhkri	3,2	3,4	3,8	3,6	3,2	3,0	3,0	3,6	3,6	3,4	3,2	3,4	3,2	3,6	3,2	50,4	3,36
6	Bambang J. Surya	2,9	2,7	3,1	2,9	2,7	2,7	3,1	3,0	3,2	2,9	2,8	3,4	3,0	2,9	3,1	44,3	2,96
7	Linda Sari	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,3	3,3	4,0	4,0	4,0	58,5	3,90
8	Zuraida Uzir	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	3,3	3,8	3,8	3,8	3,8	55,8	3,72
9	Raffles Nababan	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,8	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,8	4,0	4,0	59,6	3,97
10	Hutmi Rosnidah S	4,0	4,0	4,0	3,8	3,8	3,8	4,0	3,6	3,8	3,8	3,8	4,0	4,0	4,0	3,8	58,2	3,88
11	Suratno,	3,7	3,0	3,0	3,0	3,0	1,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,3	3,0	3,0	3,0	3,0	44,0	2,93
12	Riana Novianti,	4,0	4,0	3,6	3,8	3,6	3,6	3,8	3,6	3,6	4,0	3,0	4,0	3,2	4,0	3,6	55,4	3,69
13	Syamsul Bakhri,MM	3,9	3,9	4,0	4,0	3,9	3,6	3,7	3,8	4,0	3,8	3,9	3,7	3,8	3,9	4,0	57,7	3,84
14	Siti Nawardi Siregar	3,8	3,8	4,0	3,8	3,8	3,3	3,8	4,0	3,8	3,8	4,0	4,0	3,8	3,8	3,8	56,8	3,78
15	Nur Eddy	3,0	3,0	3,8	3,6	3,2	3,0	3,0	3,4	2,8	2,6	2,4	3,8	2,4	2,8	3,8	46,6	3,11
16	Rahmat Muslihuddin	3,3	3,0	3,5	2,8	2,5	3,0	3,5	2,3	3,3	2,5	3,3	3,8	2,8	3,0	3,5	45,8	3,05
17	Sri Kurniasih,	3,2	3,4	3,3	3,6	3,4	3,2	3,4	3,9	3,4	3,3	3,7	3,4	3,1	3,4	3,7	51,7	3,44
18	Hj. M.Hasibuan	3,2	3,2	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,6	3,6	3,2	3,2	3,4	3,2	3,6	50,6	3,37
19	Timutius Tarigan	3,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,4	3,0	3,6	4,0	4,0	3,4	3,6	4,0	3,2	3,8	55,0	3,67
20	Ibrahim Daulay	4,0	4,0	3,8	3,2	3,8	3,2	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,0	4,0	3,0	56,0	3,73
21	Ipa Ratna M	4,0	4,0	3,8	3,2	3,8	3,2	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,0	4,0	4,0	57,0	3,80
22	S.Ariswoyo	3,2	3,2	3,2	3,2	3,2	3,0	3,0	3,0	3,4	3,0	3,2	3,2	3,0	3,2	3,0	47,0	3,13
23	Jamilah,	3,2	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,2	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	50,6	3,37
24	Barinto.	4,0	3,2	3,6	3,8	3,4	3,4	3,8	3,4	3,4	3,8	4,0	3,4	3,2	3,8	3,6	53,8	3,59
25	Keristianna	3,2	3,4	3,6	3,6	3,6	3,4	3,6	3,6	3,6	3,6	3,6	3,6	3,6	3,6	3,6	53,2	3,55
26	Farawiawati	3,8	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,8	4,0	4,0	4,0	4,0	3,8	3,4	3,4	4,0	58,2	3,88
27	Helwan Kesra	3,0	3,4	3,2	3,4	3,2	3,0	3,2	2,8	3,2	3,2	2,8	3,2	3,8	3,0	3,4	47,8	3,19
28	Suhrol Anwar Lubis	3,6	3,8	3,6	3,2	3,4	3,8	3,6	3,4	3,4	3,6	4,0	3,6	3,6	3,0	3,4	53,0	3,53
29	Nurhayati	4,0	4,0	4,0	3,8	3,8	3,2	3,2	3,4	4,0	4,0	3,6	3,8	3,2	4,0	4,0	56,0	3,73
30	Nurhayati Hrp	3,6	3,6	3,6	3,4	3,4	3,6	4,0	4,0	3,8	3,6	3,2	3,2	3,2	3,4	3,2	52,8	3,52
31	Pesta Gultom	4,0	3,0	4,0	4,0	4,0	3,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	58,0	3,87
32	Sofyan Nst	4,0	4,0	4,0	4,0	3,6	4,0	4,0	4,0	4,0	3,4	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	59,0	3,93
33	Linda Sari	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	60,0	4,00
34	Dahlana S Marbun	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	60,0	4,00
35	C.S. Tampubolon	3,8	3,4	3,8	4,0	3,8	3,8	4,0	3,8	3,6	3,8	3,8	3,8	3,6	4,0	3,8	56,8	3,79
36	Sulaeman Efendi	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	60,0	4,00

Sumber: Hasil Analisis Data

## 4.2 Pembahasan

Dari data diatas setelah nilai rerata-rata yang diberikan oleh para mahasiswa maka selanjutnya dicari nilai mean dari nilai rerata-rata tersebut, setelah diolah melalui program SPSS versi 19 maka nilai mean adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.2.1. Analisis Deskriptif Nilai Evaluasi Tutor Daerah**

Nilai		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		3,6081
Std. Error of Mean		,04755
Variance		,081
Skewness		-,379
Std. Error of Skewness		,393
Percentiles	25	3,3550
	50	3,6750
	75	3,8700

Sumber: Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis deskriptif diatas maka dapat dijelaskan berkenaan dengan hasil perhitungan adalah :

- Tidak adanya data yang hilang (*data missing*) sehingga data yang berjumlah 36 dinyatakan valid.
- Nilai rata-rata penilaian yang diberikan oleh mahasiswa adalah sebesar 3,60.
- Rentang Skewness dengan standard error Skewness berada dalam rentang  $-2 < x < 2$  dan nilai yang diperoleh adalah -0,964 sehingga dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.

Untuk tutor Medan hasil analisis deskriptif mengenai nilai evaluasi penilaian tutor terlihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2.2 Analisis Deskriptif Nilai Evaluasi Tutor Medan**

Nilai		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		3,5867
Std. Error of Mean		,05513
Median		3,7050
Std. Deviation		,33076
Skewness		-,623
Std. Error of Skewness		,393
Percentiles	25	3,3625
	50	3,7050
	75	3,8625

Sumber: Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis deskriptif diatas maka dapat dijelaskan berkenaan dengan hasil perhitungan adalah :

- Tidak adanya data yang hilang (*data missing*) sehingga data yang berjumlah 36 dinyatakan valid.
- Nilai rata-rata penilaian yang diberikan oleh mahasiswa adalah sebesar 3,58.
- Rentang Skewness dengan standard error Skewness berada dalam rentang  $-2 < x < 2$  dan nilai yang diperoleh adalah -1,016 sehingga dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk mengetahui menguji hipotesis apakah ada perbedaan kinerja antara tutor daerah dengan tutor Medan dengan menggunakan uji t independen (*Independent Sample T Test*) dengan menggunakan perangkat SPSS versi 19 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2.3. Nilai Mean Hasil Penilaian Evaluasi Tutor Daerah Dengan Tutor Medan**

Data_Tutor		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Tutor Daerah	36	3,6081	,28533	,04755
	Tutor Medan	36	3,5867	,33076	,05513

Sumber: Hasil Analisis Data

Dari hasil olah data diatas terlihat bahwa nilai mean tutor daerah lebih tinggi dibandingkan dengan tutor Medan memberi arti kinerja tutor daerah lebih tinggi dibandingkan tutor Medan namun tidak signifikan.

**Tabel 4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,808	,372	,294	70	,770	,02139	,07280	-,12381	,16659
	Equal variances not assumed			,294	68,526	,770	,02139	,07280	-,12387	,16665

Sumber: Hasil Analisis Data

Dari data diatas berdasarkan Levenes test diperoleh nilai  $F=0,808$  ( $P=0,372$ ) karena  $P$  diatas  $0,05$  maka tidak ada perbedaaan varians data pada kinerja tutor daerah dengan tutor Medan atau dengan kata lain bahwa data diatas bersifat homogen. Berdasarkan hasil uji t tes yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $0,294$  dengan nilai  $P$  ( $P$  value)  $0,770 > 0,05$  ( $\alpha$ )

memberi arti bahwa ada perbedaan kinerja antara tutor daerah dengan tutor Medan pada program pendidikan dasar di UPBJJ UT Medan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa dari penilaian mahasiswa program Pendas di UPBJJ UT Medan sebagai berikut:

1. Dari hasil olah data penilaian mahasiswa kepada tutor daerah maupun tutor UPBJJ nilai rata-rata (*mean* ) diatas 3,5 yang berarti kinerja tutor baik tutor daerah maupun tutor UPBJJ masuk dalam kategori sangat baik.
2. berdasarkan keusioner yang terkumpul terlihat bahwa penilaian yang diberikan oleh mahasiswa terhadap tutor daerah dan tutor UPBJJ nilai mean tutor daerah sebesar 3,6081 lebih tinggi dibandingkan dengan tutor Medan sebesar 3,5867 yang dimaknai bahwa berdasarkan penilaian mahasiswa kinerja tutor daerah lebih tinggi dibandingkan tutor Medan namun tidak signifikan.
3. Untuk hasil uji t tes yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja tutor hasil uji t tes bahwa nilai t hitung sebesar 0,294 dengan nilai P (*P value*)  $0,770 > 0,05$  ( $\alpha$ ) memberi arti bahwa ada perbedaan kinerja antara tutor daerah dengan tutor Medan pada program pendidikan dasar di UPBJJ UT Medan

## **5.2. Saran**

1. Beberapa faktor penilaian prestasi kerja yang telah diuji dan diteliti berdasarkan jawaban mahasiswa hendaknya dapat dijadikan rekomendasi dan bahan informasi bagi usur pimpinan dalam mempertahankan kinerja tutor di UPBJJ UT Medan.
2. Meskipun rata-rata mahasiswa menilai tutor sudah sangat baik namun beberapa hal harus dapat menjadi perhatian dalam upaya mempertahankan kinerja tutor di UPBJJ UT Medan.



## DAFTAR PUSTAKA

Cooper,D and Schindler,P, 2003 “*Bussiness Research Methods*” 8<sup>th</sup> Edition, Mc Graw Hill

-----, ***Data UPBJJ-UT Medan . 2010***

-----, ***Data UPBJJ-UT Medan . 2011***

Herman, 2010, “ Penilaian Peserta Terhadap Kinerja Tutor, Dan Hasil Tutorial, Dan Biaya Tutorial Pada Tutorial Tatap Muka di Universitas Terbuka” Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 11, Nomor 2, September 2010, hal. 84-98

Gasperz,V, 1997 “ Manajemen Kualitas: Penerapan Konsep-Konsep Kualitas Dalam Manajemen Bisnis Total” Gramedia, Jakarta.

Hadi, S, 2004, “Statistik” Jilid 2, Andi, Yogyakarta

Husani, U dan Darma, S, 2009, “ Manajemen Kinerja” Universitas Terbuka, Jakarta

Kuncoro, M, 2003, “ Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi” Erlangga, Jakarta.

Noe, R dan Hollenbeck, J, 2010, “ Manajemen Sumber Daya Manusia” Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta.

-----, ***Panduan Penelitian Universitas Terbuka. 2012***

Ratnawati, T dan Andiriani, D, 2011 “ Pembentukan Tim Inti Pelatih Tutor Tutorial Tatap Muka di UPBJJ Universitas Terbuka” PAU-UT

Rencana Startegis 2010-2021: Rencana Operasional 2010-2013, Universitas Terbuka.

Sekaran, U, 2006, “ Metodologi Penelitian Untuk Bisnis” Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta

Umar, H, 2009, “ Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis” Edisi 2, Raja Grafindo Utama, Jakarta.

Tjiptono, F dan Diana, A, 2003 “ Total Quality Management” Andi, Yogyakarta

Tutorial Pusat Pengembangan Pendidikan, 2005, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

## Lampiran

### Lampiran 1. Data Tutor Daerah Masa 2012.1 UPBJJ UT Medan

No	Nama Tutor	Mata Kuliah	Lokasi Tutorial
1	Dra. Susianti,MM	PDGK 4105 Strategi Pembelajaran di SD	Dairi
		PDGK 4105 Strategi Pembelajaran di SD	Pakpak Barat
		PDGK 4504 Materi dan Pembe.Bhs Indonesia SD	Pakpak Barat
2	Drs. Abdi Sukmanto,M.si	PDGK 4108 Matematika	Tanah Karo
		PEMA 4210 Statistik Pendidikan	Tanah Karo
3	Drs.H. Hasmir,M.Pd	PDGK 4302 Pembelajaran kelas rangkap	Binjai
		PDGK 4302 Pembelajaran kelas rangkap	Langkat
		PDGK 4105 Strategi Pembelajaran di SD	Langkat
4	Siti Rohani,S.Ag.,M.P Mat	PDGK 4301 Evaluasi Pembelajaran di SD	Langkat
		IDIK 4010 Komputer dan Media Pembelajaran	Langkat
		PDGK 4108 Matematika	Langkat
5	Jusuf Sitepu,M.Pd	PDGK 4405 Materi Pembelajaran IPS SD	Dairi
6	Hotman Hasugian,S.Pd	PDGK 4208 Pendidikan Jasmani dan Olahraga	Dairi
	Gusni Rosdiani Harahap,S.Pd.,M.Pd	PDGK 4105 Strategi Pembelajaran di SD	Serdang Bedagai
9	M.Yus Efendi,S.Pd	IDIK 4010 Komputer dan Media Pembelajaran	Pakpak Barat
10	Drs.Duwito Risman,M.Pd	PDGK 4302 Pembelajaran Kelas Rangkap	Sei Balai
11	Drs.H.Nurdin	PDGK 4208 Pendidikan Jasmani dan Olahraga	Sei Balai
12	Dra.SriSusilawati,MH	PDGK 4105 Strategi Pembelajaran di SD	Sei Balai
13	Dra.Misdarwati	PDGK 4102 Konsep Dasar IPS	Serbelawan
14	Masrayati,S.Pd	PDGK 4105 Strategi Pembelajaran di SD	Madina
15	Drs.Sukisman,M.Pd	PDGK 4108 Matematika	Madina
16	Selamat Siregar,S.Pd.,M.Si	PEMA 4210 Statistik Pendidikan	Madina
17	Drs.Marsidi,M.Si	PDGK 4303 Persepektif Global	Labura
18	Drs. Muhammad Arifin,M.Si	PDGK 4201 Pembelajaran PKn di SD	Labura
19	Netty Nirianti Pasaribu,S.Pd	PDGK 4504 Materi dan Pemb. Bhs Indonesia SD	Tanjung Balai
20	Esmi Pohan,S.Pd	IDIK 4101 Komputer dan media Pembelajaran	Tanjung Balai
19	Drs.Syahrial.M.Si	PDGK 4107 Praktikum IPA di SD	Asahan
		PDGK 4107 Praktikum IPA di SD	Asahan
20	Ermalinda Waruwu,S.Pd.SD	PDGK 4105 Strategi Pembelajaran di SD	Asahan
21	Heni Subagihati,M.Hum	PDGK 4304 Bahasa Inggris untuk guru SD	Asahan
22	Tiopan Rahmat Siregar,S.Pd.,M.Pd	IDIK 4008 PTK	Asahan
23	Dra.Siti Kholifah,M.Pd	PDGK 4305 Keterampilan Melulis	Asahan
24	Drs.Abdul Aziz Rambe,M.Pd	PDGK 4101 Keterampilan Berbahasa Indonesia	Asahan

No	Nama Tutor	Mata Kuliah	Lokasi Tutorial
25	Drs.Bambang Guliyanto,M.Pd	PDGK 4102 Konsep Dasar IPS	Asahan
26	Drs.Adil,M.Si	PDGK 4103 Konsep Dasar IPA	Asahan
		PDGK 4103 Konsep Dasar IPA	Asahan
27	Sri Rahmah Saragih,M.Pd	PDGK 4406 Pembelajaran Matematika SD	Asahan
28	Drs.Awaluddin Sitorus,M.Pd	PDGK 4203 Pendidikan Matematika 1	Labuan Bilik
29	Iso Suwarno,M.Pd	PDGK 4301 Evaluasi Pembelajaran di SD	Tapteng
30	Irwansyah,M.Pd	PDGK 4105 Strategi Pembelajaran di SD	Tapteng
31	Drs.Sumarno,M.Si	PDGK 4107 Praktikum IPA di SD	Tapteng
32	Drs.Ro'is,MM	PDGK 4108 Matematika	Tapteng
33	Drs. A. Gultom	PDGK 4302 Pembelajaran kelas rangkap	Toba Samosir
		PDGK 4303 Persefektif Global	Toba Samosir
34	Drs.Mahmun Zulkifli,M.Si	PDGK 4108 Matematika	Batubara
		PEMA 4210 Statistik Pendidikan	Batubara
35	Barinto, M.Pd	PDGK 4301 Evaluasi Pembelajaran di SD	Tap.Utara
36	Dra. Zuraida Uzir, M.Pd	Pembelajaran Kelas Rangkap	Tap.Utara
37	Roslin Siallagan, M.Pd	PDGK 4105 Strategi Pembelajaran di SD	Tap.Utara
38	Esninawaty Manullang, S.Si, M.Pd	PDGK 4503 Materi dan Pemb.IPA di SD	Humbahas
39	Drs. Rustam Efendi Pasaribu, M.Si	PEMA 4210 Statistik Pendidikan	Humbahas
40	Drs. Edy Sofyan	PDGK 4103 Konsep Dasar IPA di SD	Gunung Sitoli
41	Sri Mawarni Hia,S.Pd	PDGK 4304 Bahasa Inggris Untuk Guru SD	Gunung Sitoli
42	Dra. Berliana S Waruwu,M.Pd	PDGK 4401 Materi dan Pembelajaran PKn di SD	Gunung Sitoli
43	Drs. Amin Otani Harefa,M.Pd	PEMA 4210 Statistika Pendidikan	Gunung Sitoli
44	Ria Novianti,S.P,M.Si	PDGK 4103 Konsep Dasar IPA di SD	Gido
45	Riana,S.Pd,M.Si	PDGK 4101Keterampilan Berbahasa Indonesia di SD	Gido
46	Ifola Larosa,S.Pd,M.Si	PDGK 4103 Konsep Dasar IPA di SD	Gido
47	Adieli Laoli,S.Pd, M.Pd	PDGK 4304 Bahasa Inggris Untuk Guru SD	Gido
48	Agnes R Harefa, M.Pd	PDGK 4503 Materi dan Pembelajaran IPA di SD	Gido
49	Dr.Sadieli Telaumbanua,M.Pd	PDGK 4504 Materi dan Pembelajran Bhs Indonesia	Gido
50	Faonasokhi Lase,S.Pd	PDGK 4207 Pendidikan Seni di SD	Nias Utara
51	Agusman Zebua,M.Pd	PDGK 4405Materi dan Pembelajran IPS di SD	Nias Utara
52	Nikodemo Daeli,S.Pd	PDGK 4208 Pendidikan Jasmani dan Olah Raga	Alasa
53	Dra. Fajar Linda Warni Hulu,M.Pd	PDGK 4107 Praktikum IPA di SD	Alasa
54	Peringatan Hulu,M.Pd	PDGK 4108 Matematika	Alasa
55	Vins EnjelinT Zega,S.Pd,M.Pd	PDGK 4207 Pendidikan Seni di SD	Tuhemberua
56	Martiman Su'aizima,S.Pd,M.Pd	PDGK 4401Materi dan Pembelajaran PKn di SD	Teluk Dalam
57	Happylius Bago,S.Pd	PDGK 4105 Strategi Pembelajaran di SD	Teluk Dalam
58	Temaaro Tafonao,M.Pd	PDGK 4203 Pendidikan Matematika I	Teluk Dalam
59	Drs. Baziduhu Laia,M.Pd	PDGK 4401Materi dan Pembelajaran PKn di SD	Teluk Dalam
60	Tandrazokhi Halawa,S.Pd,M.Pd	PEMA 4210 Statistika Pendidikan	Teluk Dalam
61	Rebecca E Laia,S.Pd,M.RE	PDGK 4304 Bahasa Inggris Untuk Guru SD	Teluk Dalam
62	Martinus Telaumbanua,S.Pd,M.Pd	PDGK 4102 Konsep Dasar IPS	Teluk Dalam
63	Kulian Duha,S.Pd,M.Pd	PDGK 4103 Konsep Dasar IPA di SD	Teluk Dalam
64	Saniago Dakhi,S.Pd	PDGK 4304 Bahasa Inggris Untuk Guru SD	Teluk Dalam
65	Drs. Henoki Waruwu,M.Pd	PDGK 4107 Praktikum IPA di SD	Teluk Dalam
66	Fatiani Lase,M.Pd	PEMA 4210 Statistika Pendidikan	Teluk Dalam

Sumber : UPBJJ UT Medan